

Penerapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada PT. Nampar Nos Kabupaten Manggarai

Maria Minarti Nandi ^{1*}, Minarni A. Dethan ², Maria P. L. Muga ³

¹⁻³ Universitas Nusa Cendana, Indonesia

Email: nartinandi01@gmail.com^{1*}, minarni.dethan@staf.undana.ac.id², muga@staf.undana.ac.id³

Alamat: Jln Adisucipto, Penfui, Kupang, Nusa Tenggara Timur

Korespondensi penulis: nartinandi01@gmail.com

Abstract *The purpose of this study is to analyze the Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) at PT Nampar Nos Ruteng. The research method used in this study is descriptive qualitative which aims to understand the phenomenon in depth regarding how the implementation of Corporate Social Responsibility can help PT Nampar Nos in managing the environmental impact of its operational activities. Through data collection focusing on direct observation, interviews, or document analysis. The results of the study that Corporate Social Responsibility (CSR) at PT. Nampar Nos has been implemented optimally. The results of the study indicate that PT Nampar Nos balances economic benefits and environmental sustainability through reforestation programs, empowerment of local workers, and management of plastic waste by UMKM.*

Keywords: *Corporate Social Responsibility (CSR), Environment, sustainability, reforestation*

Abstrak Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Penerapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada PT Nampar Nos Ruteng. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam mengenai bagaimana penerapan *Corporate Social Responsibility* dapat membantu PT Nampar Nos dalam mengelola dampak lingkungan dari kegiatan operasionalnya. Melalui pengumpulan data berfokus pada pengamatan langsung, wawancara, atau analisis dokumen. Hasil penelitian bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada PT. Nampar Nos sudah dijalankan secara maksimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Nampar Nos menyeimbangkan keuntungan ekonomi dan keberlanjutan lingkungan melalui program reboisasi, pemberdayaan tenaga kerja lokal, serta pengelolaan limbah plastik oleh UMKM.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility (CSR), dampak lingkungan, keberlanjutan, reboisasi*

1. LATAR BELAKANG

Undang-Undang Dasar Tahun 1945 Pasal 33 menyatakan bahwa bumi dan air serta kekayaan alam yang terkandung di dalamnya di kuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat, namun di era revolusi industri sekarang ini, mengakibatkan sejumlah perusahaan memanfaatkan kekayaan alam untuk keperluan bisnis dan meraup keuntungan finansial yang besar. Perkonomian modern seperti saat ini, telah memunculkan berbagai isu yang berkaitan dengan lingkungan seperti pemanasan global, keefisiensi, dan kegiatan industri lain yang memberi dampak langsung terhadap lingkungan sekitarnya. Semakin besarnya dampak yang ditimbulkan dari kegiatan perusahaan terhadap masalah lingkungan dan pelestarian alam, maka bidang akuntansi ikut berperan dalam upaya pelestarian lingkungan, yaitu melalui pengungkapan sukarela dalam laporan keuangannya terkait dengan biaya lingkungan (Angelina dan Nursasi., 2021).

Perkonomian modern seperti saat ini, telah memunculkan berbagai isu yang berkaitan dengan lingkungan seperti pemanasan global, keefisiensi, dan kegiatan industri lain yang

memberi dampak langsung terhadap lingkungan sekitarnya. Semakin besarnya dampak yang ditimbulkan dari kegiatan perusahaan terhadap masalah lingkungan dan pelestarian alam, maka bidang akuntansi ikut berperan dalam upaya pelestarian lingkungan, yaitu melalui pengungkapan sukarela dalam laporan keuangannya terkait dengan biaya lingkungan (Angelina dan Nursasi., 2021). Akuntansi adalah ilmu untuk mencatat aktivitas bisnis perusahaan dan menghasilkan informasi keuangan sebagai outputnya yang berguna bagi pengambilan keputusan oleh dewan perusahaan, seiring perubahan konsep aktivitas perusahaan, maka akuntansi dituntut untuk mampu mencatat tidak hanya aktivitas bisnis, namun juga sejauhmana aktivitas perusahaan terkait CSR dilakukan. Oleh karena itu kemudian muncul istilah Akuntansi Corporate Social Responsibility (Saputra, et.al. 2019)

Kemunculan istilah CSR sebagai akibat adanya kenyataan bahwa pada dasarnya karakter alam dari setiap perusahaan adalah mencari keuntungan semaksimal mungkin tanpa memperdulikan kesejahteraan karyawan, masyarakat dan lingkungan alam. Seiring dengan meningkatnya kesadaran dan kepekaan dari stakeholder perusahaan, maka konsep CSR muncul dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan keberlangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang. Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh perusahaan sesuai dengan isi pasal 74 Undang- Undang Nomer 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UUPT). Pengaturan bagi perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) yang diatur dalam Pasal 74 UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, bertujuan untuk mewujudkan pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi Perseroan itu sendiri, komunitas setempat, dan masyarakat pada umumnya. Ketentuan ini dimaksudkan untuk mendukung terjalinnya hubungan Perseroan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat, maka ditentukanlah bahwa Perseroan yang kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.(Saputra et al., 2019). CSR merupakan kepedulian perusahaan yang didasari tiga prinsip dasar yang dikenal dengan istilah Triple Bottom Lines, yaitu: Profit (Keuntungan), People (Masyarakat) dan Planet (Lingkungan) (Saputra et al., 2019). Perusahaan yang menerapkan CSR dengan serius cenderung juga memperhatikan aspek lingkungan dalam operasi mereka.

Perusahaan yang baik harus mampu mengelola potensi keuangan dan non keuangannya agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan untuk kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan,

karena juga berarti memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan berdampak pada kepercayaan investor pada kinerja perusahaan saat ini dan masa yang akan datang. Pihak investor menilai kinerja perusahaan menurut kemampuan perusahaan pada pengelolaan sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan profitabilitas. Citra perusahaan yang baik akan merangsang minat beli masyarakat sehingga meningkatkan jumlah penjualan yang akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Citra yang baik juga dapat meningkatkan daya tarik investasi investor. Peningkatan indeks bagi investor ditandai dengan naiknya harga saham perusahaan. Dengan cara ini, mengirimkan sinyal terpisah bahwa perusahaan perlu memberikan informasi kepada pihak eksternal untuk menjaga citra perusahaan (Erlangga et al., 2021).

PT Nampar Nos merupakan salah satu perusahaan milik swasta yang terletak dibawah kaki gunung Poco Likang, Jalan SMU Negeri 2 Ruteng, Kecamatan Langke Rembong, Kabupaten Manggarai yang bergerak di bidang produksi dan perdagangan air minum dalam kemasan (AMDK) yang telah memenuhi syarat-syarat kesehatan untuk di konsumsi masyarakat manggarai dengan merek "RUTENG". Pengambilan sumberdaya alam berupa air yang dilakukan PT Nampar Nos sudah mendapatkan Izin pemakaian air tanah SIPPPA dari DPMPTSP (Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu) Provinsi NTT. Dinas ini bertanggung jawab dalam mengelola investasi dan memberikan pelayanan terpadu kepada para investor atau pelaku usaha dalam proses perizinan dan penanaman modal.

Hasil penelitian oleh (Yamin and Kuswanda 2024) Penelitian ini mengungkapkan bahwa Penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Accor Asia Pacific Indonesia telah mengimplementasikan konsep Triple Bottom Line (TBL) dalam program Corporate Social Responsibility (CSR)-nya melalui Yayasan Peduli Tunas Bangsa. Program ini berupaya mencapai keseimbangan antara dampak sosial (People), pelestarian lingkungan (Planet), dan keberlanjutan ekonomi (Profit). Melalui berbagai inisiatif, perusahaan tidak hanya berfokus pada pertumbuhan bisnis, tetapi juga berusaha memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT Nampar Nos Ruteng". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT Nampar Nos Ruteng.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Grand Theory yang mendasari penelitian ini adalah Teori legitimasi (*Legitimacy Theory*) berfokus pada interaksi antara perusahaan dengan masyarakat. Teori ini menyatakan bahwa organisasi adalah bagian dari masyarakat sehingga harus memperhatikan norma-norma sosial kemasyarakatan karena kesesuaian dengan norma sosial dapat membuat perusahaan semakin *legitimate* (Pancaningrum, 2015). Ghazali dan Chariri (2007) menyatakan bahwa hal yang mendasari teori legitimasi adalah kontrak sosial antara perusahaan dengan masyarakat dimana perusahaan beroperasi dan menggunakan sumber ekonomi. Legitimasi memiliki manfaat untuk mendukung keberlangsungan hidup suatu perusahaan (Luthan et al., 2018).

Berdasarkan pengertian diatas, Peneliti menggunakan teori legitimasi sebagai salah satu *grand theory* dalam penelitian ini membantu peneliti untuk melihat interaksi antara PT Nampar Nos dengan masyarakat untuk memastikan kelayakan kegiatan yang dilakukan perusahaan sesuai dengan norma-norma sosial kemasyarakatan, sehingga perusahaan mendapat dukungan dan kepercayaan dari publik.

Akuntansi

Akuntansi (*accounting*) dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Sistem informasi mengumpulkan dan memproses data-data yang berkaitan dan kemudian menyebarkan informasi keuangan kepada pihak yang tertarik. Akuntansi adalah "bahasa bisnis" (*language of business*) karena melalui akuntansi informasi bisnis dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan . (Warren et al., 2016)

Corporate Social Responsibility

Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah perilaku transparan dan etis yang mendukung kesejahteraan semua *stakeholder*, termasuk masyarakat dan lingkungan, yang terintegrasi dalam keseluruhan praktik operasional organisasi. CSR merupakan kepedulian perusahaan yang didasari tiga prinsip dasar yang dikenal dengan istilah *Triple Bottom Lines*, yaitu: *Profit* (Keuntungan), *People* (Masyarakat) dan *Planet* (Lingkungan) (Saputra et al., 2019).

Dalam piramida CSR yang ditulis oleh (Saputra et al., 2019) yaitu *profit*, *people* dan *planet* harus dipahami sebagai satu kesatuan:

- ***Profit***. Perusahaan tetap harus berorientasi untuk mencari keuntungan ekonomi yang memungkinkan untuk terus beroperasi dan berkembang.

- **People.** Perusahaan harus memiliki kepedulian terhadap kesejahteraan manusia. Beberapa perusahaan mengembangkan program CSR seperti pemberian beasiswa bagi pelajar sekitar perusahaan, pendirian sarana pendidikan dan kesehatan, penguatan kapasitas ekonomi lokal, dan bahkan ada perusahaan yang merancang berbagai skema perlindungan sosial bagi warga setempat.
- **Plannnet.** Perusahaan peduli terhadap lingkungan hidup dan keberlanjutan keragaman hayati. Beberapa program CSR yang berpijak pada prinsip ini biasanya berupa penghijauan lingkungan hidup, penyediaan sarana air bersih, perbaikan permukiman, pengembangan pariwisata (*ekoturisme*)

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang di gunakan yaitu Penelitian Kualitatif deskriptif. Jenis penelitian yaitu studi kasus. Lokasi penelitian di PT Nampar Nos yang terletak dibawah kaki gunung Poco Likang, Jalan SMU Negeri 2 Ruteng, Kecamatan Langke Rembong, Kabupaten Manggarai Teknik Pengumpulan data melalui wawancara manager dan masyarakat sekitar perusahaan, observasi, dan dokumentasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

- Profit (Keuntungan)

Perusahaan selalu mengutamakan keuntungan ekonomi agar memajukan keberlangsungan perusahaan tanpa mengesampingkan aspek lingkungan dari aktivitas perusahaan. Hal ini terlihat dari keterlibatannya yang aktif dalam aksi penanaman pohon, yang mencerminkan integrasi antara tujuan ekonomi perusahaan dan tanggung jawabnya terhadap keberlanjutan lingkungan. Seperti yang diungkapkan Manajer Umum:

Saya kira awalnya perusahaan memang mengedepankan strategi untuk mendapatkan keuntungan ekonomi setelah itu baru memikirkan aspek lingkungan dimana PT. Nampar Nos selalu mengambil bagian dalam aksi penanaman pohon. kami banyak memiliki pelanggan tetap yang sudah mempercayai perusahaan dalam produksi air minum kemasan, jadi pada saat kami mengunjungi pelanggan, kami akan memberikan nomor tlp /whatsapp admin penjualan ke pelanggan dan dari pelanggan tersebut kami mendapatkan keuntungan. Keuntungan yang diterima perusahaan setiap

tahunnya mengalami kenaikan hanya beberapa persen, dikarenakan pesanan setiap bulan berbeda, apalagi kita masyarakat manggarai pesan air pas untuk acara besar seperti pernikahan, setiap rumahkan pakai air pam, jadi keuntungannya itu kanang naik kadang turun berdasarkan pesannya. keuntungan yang didapat untuk keberlangsungan perusahaan dan lingkungan

Perusahaan tidak hanya mengutamakan keuntungan, namun menunjukkan komitmen yang kuat terhadap pelestarian lingkungan dengan berupaya memenuhi standar lingkungan melalui pengumpulan botol plastik yang rusak, menggilingnya, dan mengirimkannya untuk didaur ulang di Surabaya.

- **People (Masyarakat)**

Perusahaan telah berhasil menerapkan penyerapan tenaga kerja yang sesuai dengan bidang keahlian yang dibutuhkan, sehingga memastikan kualitas sumber daya manusia yang kompeten di setiap posisi. Perusahaan juga memastikan bahwa kebutuhan ekonomi dan pendapatan tenaga kerja tercukupi. PT. Nampar Nos telah mengambil langkah-langkah positif dalam pengelolaan sampah seperti bekerjasama dengan BLHD untuk membantu proses pengangkutan sampah ke TPA serta merekomendasikan pemanfaatan sampah plastik kepada UMKM untuk dijadikan kerajinan tangan. Upaya ini tidak hanya mendukung kebersihan lingkungan, tetapi juga berperan dalam pemberdayaan ekonomi lokal melalui pemanfaatan sampah yang dapat menghasilkan nilai tambah. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Darius Husen sebagai Manajer Umum dan Bapak Sales:

sejauh ini perusahaan hanya memperhatikan ekonomi lokal, salah satunya membantu para UMKM mengambil sampah untuk dibuang ke TPA dan merekomendasikan sampah plastik untuk dibuatkan kerajinan tangan. Perusahaan menyediakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat setempat yang bekerja sesuai dengan bidang dan keahlian yang dibutuhkan, serta kebutuhan ekonominya atau pendapatannya tercukupi. saya sangat bersyukur bisa bekerja di PT. Nampar Nos, karena telah menyediakan lapangan pekerjaan bagi kami masyarakat Ruteng, khususnya kami yang disekitar lokasi PT. Nampar Nos. saya sudah bekerja selama 3 tahun, dan sekarang posisi saya sebagai sales. Pendapatan sebulan itu 2,5 juta.

PT. Nampar Nos memiliki kepedulian terhadap kesejahteraan manusia melalui penguatan kapasitas ekonomi lokal.

- **Plannet (Lingkungan)**

Penanaman pohon di sekitar area operasional perusahaan merupakan langkah penting dalam upaya pelestarian lingkungan. Selain berfungsi sebagai penyaring polusi udara, upaya ini juga efektif dalam menjaga cadangan air tanah, sehingga berkontribusi pada keberlanjutan sumber daya air di wilayah tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Darius Husen sebagai Manajer Umum dan Ibu Veronica:

Perusahaan telah berkomitmen untuk selalu memelihara lingkungan dengan menanam dapat menyaring polusi dan dapat menjaga keberadaan air tanah sehingga stok air tanah tidak berkurang. Ada, PT. Nampar Nos telah beberapa kali melakukan reboisasi didalam kawasan hutan di sekitar area perusahaan demi mempertahankan debit air tanah yang ada, perusahaan juga terlibat aktif dalam kegiatan penghijauan dengan tanam seribu rumbun bambu bersama BLHD, OPD (Organisasi Perangkat Daerah), Anak Sekolah dan perguruan tinggi dalam rangka festival kopi. Pembelian anakan pohon biasanya sekitar Rp2.000.000 untuk 1.000 anakan pohon yang dibeli. sejauh ini belum ada masyarakat manggarai yang mengeluh mengenai air, karena air yang dijual diambil langsung dari pegunungan. mereka baik kalau soal air dikasih gratis, jadi kami tidak kekurangan air bersih, airnya juga sangat bersih dan aman untuk dikonsumsi oleh masyarakat manggarai.

Salah satu tugas yang dilakukan perusahaan yaitu melakukan reboisasi di kawasan hutan sekitar area perusahaan dan merupakan langkah konservasi yang efektif untuk menjaga keberlanjutan debit air tanah, sehingga menghasilkan air bersih yang aman dikonsumsi oleh masyarakat. Program ini menunjukkan komitmen perusahaan dalam mendukung pelestarian lingkungan dan keberlanjutan sumber daya alam di sekitarnya, serta terlibat aktif dalam kegiatan penghijauan bersama BLHD, OPD (Organisasi Perangkat Daerah), Anak Sekolah dan perguruan tinggi dalam rangka festival kopi.

Pembahasan

- **Profit (Keuntungan)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Nampar Nos awalnya berfokus pada keuntungan ekonomi sebelum kemudian memperhatikan aspek lingkungan melalui program penanaman pohon. Keuntungan yang diperoleh berasal dari strategi pemasaran dilakukan dengan menjaga hubungan baik dengan pelanggan tetap melalui kunjungan langsung dan komunikasi via telepon atau WhatsApp dengan distribusi yang terbatas pada tiga kabupaten di Manggarai. Perusahaan juga rutin mengevaluasi penjualan setiap bulan dalam rapat internal untuk menganalisis apakah omzet mengalami kenaikan atau

penurunan serta mencari penyebabnya yang dipengaruhi oleh faktor sosial seperti meningkatnya permintaan selama acara besar. Keuntungan yang diperoleh digunakan untuk menjaga keberlangsungan perusahaan serta mendukung upaya pelestarian lingkungan. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori legitimasi, dimana perusahaan menyeimbangkan keuntungan ekonomi dan keberlanjutan lingkungan untuk memperoleh dukungan masyarakat. Program reboisasi, strategi pemasaran, dan evaluasi penjualan yang menunjukkan komitmen perusahaan dalam menyesuaikan diri dengan norma sosial, melalui kebijakan ini, PT Nampar Nos berhasil membangun kepercayaan dan mempertahankan legitimasi guna mendukung keberlanjutan operasionalnya. Hasil penelitian ini didukung oleh teori legitimasi, dimana teori ini membantu peneliti untuk melihat interaksi antara PT Nampar Nos dengan masyarakat untuk memastikan kelayakan kegiatan yang dilakukan perusahaan sesuai dengan norma-norma sosial kemasyarakatan, sehingga perusahaan mendapat dukungan dan kepercayaan dari publik.

- **People (Masyarakat)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Nampar Nos belum memberikan bantuan beasiswa atau sarana pendidikan kepada masyarakat setempat, namun perusahaan tetap berkontribusi dengan memberikan bantuan dalam skala kecil, seperti menyediakan air minum dan membagikan makanan ringan kepada anak-anak saat perayaan hari raya keagamaan atau hari nasional. Perusahaan juga mendukung perekonomian lokal dengan memberdayakan UMKM dalam pengelolaan sampah serta mendorong pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan. Perusahaan juga membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat sesuai dengan bidang dan keahlian yang dibutuhkan, sehingga membantu memenuhi kebutuhan ekonomi mereka. Kesempatan kerja yang diberikan oleh perusahaan disambut baik oleh masyarakat, karena selain meningkatkan kesejahteraan mereka, juga mempererat hubungan antara perusahaan dan komunitas sekitar. Sejauh ini peneliti melihat, hasil penelitian ini sejalan dengan teori legitimasi, dimana perusahaan berusaha memenuhi harapan sosial terkait ketenagakerjaan, ekonomi, dan lingkungan. Perusahaan dapat mempertahankan citra positif, meningkatkan kepercayaan publik, serta mengurangi risiko konflik sosial dan regulasi. Hasil penelitian ini didukung oleh teori legitimasi, dimana teori ini membantu peneliti untuk melihat interaksi antara PT Nampar Nos dengan masyarakat untuk memastikan kelayakan kegiatan yang dilakukan perusahaan sesuai dengan

norma-norma sosial kemasyarakatan, sehingga perusahaan mendapat dukungan dan kepercayaan dari publik.

- Plannet (Lingkungan)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Nampar Nos berkomitmen untuk menjaga lingkungan dengan menanam pohon di sekitar area perusahaan guna menyaring polusi dan mempertahankan ketersediaan air tanah. Perusahaan juga aktif dalam kegiatan penghijauan, seperti menanam seribu rumpun bambu bersama BLHD, OPD, siswa sekolah, dan perguruan tinggi dalam rangka Festival Kopi. Hingga saat ini, masyarakat Manggarai tidak mengalami kekurangan air, karena perusahaan mengambil air langsung dari pegunungan dan membagikannya secara gratis. Air yang disediakan juga bersih dan aman untuk dikonsumsi. Hasil penelitian sejalan dengan teori legitimasi, dimana program reboisasi yang dijalankan dapat dipandang sebagai bentuk strategi korporasi dalam memperoleh, mempertahankan, dan meningkatkan legitimasi sosial melalui tanggung jawab lingkungan yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan menjaga keseimbangan ekosistem dengan melakukan reboisasi, serta aktif dalam kegiatan penghijauan untuk mendukung keberlanjutan sumber daya alam. Hasil penelitian ini didukung oleh teori legitimasi, dimana teori ini membantu peneliti untuk melihat interaksi antara PT Nampar Nos dengan masyarakat untuk memastikan kelayakan kegiatan yang dilakukan perusahaan sesuai dengan norma-norma sosial kemasyarakatan, sehingga perusahaan mendapat dukungan dan kepercayaan dari publik.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan Penerapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada PT. Nampar Nos sudah dijalankan secara maksimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Nampar Nos menyeimbangkan keuntungan ekonomi dan keberlanjutan lingkungan melalui program reboisasi, pemberdayaan tenaga kerja lokal, serta pengelolaan limbah plastik oleh UMKM. Secara keseluruhan, perusahaan memberikan dampak positif dalam aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial.

DAFTAR REFERENSI

- Alim, Mulia, and Wahyu Puji. 2021. "Pengaruh Implementasi Green Accounting, Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Profitabilitas Perusahaan." *Jurnal Digital Akuntansi* 1(1): 22–31.
- Angelina M Nursasi E. 2021. "Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Perusahaan." Angelina M Nursasi E. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Akuntansi* 45, 3(2), 208–217. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v3i2.873>.
- Catur Muhammad Erlangga, Achmad Fauzi, Ati Sumiati. 2021. "Penerapan Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas."
- Damayanti, Novita, and Yuni Retna Dewi. 2021. "Corporate Social Responsibility (Csr) Pt. Grab Indonesia Di Era New Normal Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Pustaka Komunikasi* 4(2): 236–46. doi:10.32509/pustakom.v4i2.1632.
- Dewi, Muslim. 2022. "Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan."
- Komang Saputra, Ni Martini, and Putu Pradnyanitasari. 2019. *Akuntansi Sosia Dan Lingkungan*.
- Lako, Prof. Dr. Andreas. 2018. *Akuntansi Hijau*.
- Luthan, Elvira, Sri Amelia Rizki, and Sri Dewi Edmawati. 2018. "Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan." *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)* 1(2): 204–19. doi:10.24034/j25485024.y2017.v1.i2.2754.
- Meliana, Gregorius Jeandry, and Juliana Taher. 2022. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2019." *Jurnal TRUST Riset Akuntansi* 9(2): 1–15.
- Noy, Ismail R, Siti Mariani, Entar Sutisman, Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, and Universitas Yapis Papua. 2023. "Implementasi Nilai Humanisme Dalam Penerapan Corporate Social Responsibility." *YUME : Journal of Management* 6(2): 94–109.
- Pancaningrum, Rina Khairani. 2015. "Jurnal Komunikasi Hukum (JKH)." *Humanisme Dalam Peraturan Perundang-Undangan Korupsi Di Indonesia* No.1 No.2(11): 746–58.
- Putra, I Gusti Bagus Ngurah Panji, and Gde Deny Larasdiputra. 2020. "Penerapan Konsep Triple Bottom Line Accounting Di Desa Wisata Pelaga (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha Tani Asparagus)." *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 11(2): 129–36. doi:10.22225/kr.11.2.1419.129-136.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Cv. Alfabeta.

- Yamin, Haris Abdul, and Dede Kuswanda. 2024. "Implementasi Triple Bottom Line Dalam Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Pt . Accor Asia Pacific (Aapc) Indonesia Di Yayasan Peduli Tunas Bangsa Jakarta." : 108–20.
- Zahrotul, Ainiyah. 2020. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Manajemen Laba Sebagai Pemoderasi (Studi Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI 2016-2018)." *Stie Malangkececwara*: 6–37.